Bab VI
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan mengenai analisis laporan keuangan di 5 warnet dengan menggunakan metode analisis *Common-Size* dan analisis rasio dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya perubahan yang terjadi pada pos-pos neraca dan laba rugi, menandakan bahwa usaha warnet telah mengalami perkembangan.
2. Adanya perubahan aktiva lancar yang lebih baik dari pada perubahan utang lancar menunjukkan adanya perubahan pada posisi keuangan jangka pendek, yang berarti setiap utang lancar dapat dibayar oleh pihak Warnet dengan menggunakan aktiva lancar.
3. Dengan adanya *margin of safety* bagi kreditur menunjukan bahwa modal sendiri semakin berperanan dalam kegiatan usaha perusahaan. Sebaliknya modal yang berasal dari kreditur semakin kurang berperan, tetapi keamanan para kreditur semakin terjamin. Artinya kreditur akan merasa terjamin atas setiap dananya yang dipinjamkan kepada pihak perusahaan.
4. Laba kotor yang diperoleh warnet ternyata sangat berkaitan dengan perubahan harga. Baik itu perubahan dalam jumlah unit yang dijual maupun perubahan harga jual perunit, karena apabila jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit tinggi, maka laba yang diperoleh akan tinggi.
5. Ditinjau dari segi perkembangan likuiditas perusahaan baik dari rasio lancar dari bulan Juni 2011 menunjukan perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini berhubungan dengan adanya peningkatan aktiva lancar yang lebih besar dari peningkatan utang lancar. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid. Dengan kata lain berarti selama satu bulan tersebut masing-masing warnet mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
6. Solvabilitas perusahaan dilihat dari rasio utang terhadap aktiva dan utang terhadap modal dapat dikatakan bahwa perusahaan solvabel, yang artinya perusahaan mampu memberikan jaminan atas keseluruhan utang-utangnya.

7. Semakin menurunnya tingkat kembalian investasi perusahaan dengan menggunakan total aktiva perusahaan dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan, maka menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat rendah.
8. Profitabilitas perusahaan ditinjau dari segi efisiensi dengan melihat kecenderungan dan proporsi laba kotor yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien. Yang ditandai dengan kenaikan tingkat penjualan yang berada di bawah harga pokok penjualan meskipun biaya penjualan berada pada tingkat yang lebih rendah dari penjualan. Dengan kata lain strategi pemasaran yang dilakukan beberapa warnet kurang berhasil dan manajemen tidak mampu untuk mengadakan pengawasan, mengendalikan biaya, dan ongkos-ongkos dalam upaya menaikan volume penjualan.
9. Semakin panjang jam buka warnet tentunya tingkat kepadatan semakin naik.maka bisa dikatakan usaha warnet sangat menjanjikan. Dilihat dari laporan laba rugi di 5 warnet yang diteliti.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan terhadap perusahaan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebebagi berikut :

1. Strategi pemasaran dan pengendalian biaya-biaya usaha yang dikeluarkan oleh 5 warnet harus lebih di perbaiki lagi sehingga dapat membantu dalam usaha meningkatkan volume penjualan.
2. Pemanfaatan aktiva untuk memperoleh laba yang dihasilkan lebih ditingkatkan lagi.
3. Penelitian selanjutnya diusulkan menggunakan beberapa metode untuk melihat perbandingan dengan metode-metode yang lain, yang memungkinkan untuk di terapkan di perusahaan.
4. Data keuangan yang ada sebaiknya ditulis secara lengkap, sehingga dapat diketahui besaran nilai keuangan yang benar-benar tepat dan akurat.
5. Masing masing warnet . harus meningkatkan tingkat kepadatan sebesar 50 % supaya omset pendapatan. Atau harga pokok penjualan naik..